

MEMANFAATKAN KAIN PERCA DALAM PEMBUATAN MASKER KAIN GUNA MENAMBAH PENDAPATAN BERSAMA IBU-IBU

Riswanti, Ika Enjelika, Novianti Natasyah, Parwati

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
riswanti529@gmail.com, ikaenjelika27@gmail.com, novinatasyah57@gmail.com,
parwatiw64@gmail.com

Abstrak

Pada masa pandemi Covid-19, berbagai bidang mengalami penurunan, terutama bidang kesehatan dan ekonomi. Seperti di Desa Ciparigi Pondok Aren, banyak masyarakat yang ekonominya menurun akibat pandemi ini. Pengabdian (Mahasiswa) Kepada Masyarakat (PMKM) merupakan bentuk tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus untuk mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat. Untuk merealisasikan hal tersebut, maka Mahasiswa Universitas Pamulang berinisiatif untuk mengorganisir kegiatan PKM dengan tema Memanfaatkan Kain Perca Dalam Pembuatan Masker Kain Guna Menambah Pendapatan Bersama Ibu-ibu. Tujuan PMKM ini untuk memberikan wawasan lebih kepada ibu-ibu Desa Ciparigi untuk memanfaatkan kain perca dan membuatnya menjadi masker kain yang sangat berguna pada saat pandemi, dan menumbuhkan minat berjualan masker kain dengan bermodalkan kain perca. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktik. Setelah mengikuti kegiatan ini, ibu-ibu dengan berbeda latar belakang diharapkan mampu dapat memanfaatkan kain perca yang terdapat di rumah, membuka peluang usaha, serta membantu memperbaiki roda perekonomian Indonesia yang sempat turun dikarenakan Covid-19.

Kata kunci : *PMKM; Masker Kain; Kain Perca*

Abstract

During the Covid-19 pandemic, various fields experienced a decline, especially in the health and economic fields. As in Ciparigi Village, Pondok Aren, many people whose economy has declined due to this pandemic. Community Service (PMKM) is a form of responsibility of a student after completing the task of studying on campus to transfer, transform, and apply knowledge from within the campus to the community. To realize this, Pamulang University students took the initiative to carry out PKM activities with the theme Using Patchwork in Making Cloth Masks to Increase Income with Mothers. The purpose of this PMKM is to provide more insight to the women of Ciparigi Village to use patchwork and make it into cloth masks that are very useful during a pandemic, and to foster interest in selling cloth masks with patchwork capital. This activity is carried out using lecture and practical methods. After participating in this activity, mothers with different backgrounds are expected to be able to take advantage of the patchwork found at home, open up business opportunities, and help improve the wheels of the Indonesian economy, which had fallen due to Covid-19.

Keywords : *PMKM, Cloth Mask, Patchwork,*

PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 tengah menjadi fokus permasalahan yang harus segera diselesaikan oleh seluruh negara di dunia. Awalnya penyakit ini dinamakan sebagai 2019 novel coronavirus (2019-nCoV), kemudian September 2020 virus COVID-19 telah menginfeksi 30,9 juta masyarakat di dunia. Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia melalui percikan air ludah (droplet) orang yang terindikasi positif COVID-19, akan tetapi WHO telah mengumumkan bahwasannya virus ini dapat menyebar melalui partikel-partikel kecil yang melayang di udara (*airborne*) (Shalihah, 2020).

Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah mewajibkan seluruh masyarakat untuk mengenakan masker saat keluar rumah untuk menekan pertambahan kasus positif COVID-19. Jenis masker yang sangat efektif untuk menyaring Covid-19 yang menyebar melalui udara adalah jenis masker medis. Namun seiring berjalannya waktu, perkembangan Covid-19 pun semakin merebak dan semakin ganas. Oleh karena itu, masyarakat yang hendak bepergian keluar rumah harus menggunakan double masker yaitu masker medis dan masker kain.

Di sisi lain, adanya Covid-19 telah menimbulkan *economic shock*, yang mempengaruhi ekonomi perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, perusahaan kecil, perusahaan menengah maupun perusahaan besar, bahkan mempengaruhi ekonomi negara dengan skala cakupan dari lokal, nasional, dan bahkan global. Kontraksi dan perlambatan perekonomian salah satunya dari menurunnya volume transaksi beragam bisnis.

Salah satu inovasi yang dapat diambil dari kondisi seperti ini yaitu dapat menjadikan kekurangan menjadi sebuah peluang, yakni membuat masker kain sebagai usaha untuk pemulihan ekonomi rumah tangga. Masker kain pun dapat dibuat dari limbah anorganik yang dapat kita temukan di kehidupan sehari-hari yaitu kain perca.

Kain perca merupakan kain sisa guntingan yang berasal dari pembuatan pakaian atau produk garmen lainnya. Kain perca bisa diperoleh dari penjahit rumahan bahkan perusahaan konveksi. Bagi masyarakat awam kain perca biasanya dianggap sebagai sampah yang tidak bermanfaat sehingga akan menghasilkan limbah anorganik pada lingkungan sekitar yang akhirnya akan mengganggu kebersihan dan kesehatan.

Peluang ini menggerakkan penulis sebagai mahasiswa Universitas Pamulang berinisiatif mengusung kegiatan PMKM sebagai bentuk tanggung jawab kami sebagai seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus untuk mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat dengan tema "Memanfaatkan Kain Perca Dalam Pembuatan Masker Kain Guna Menambah Pendapatan Bersama Ibu-ibu.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran PMKM ini adalah ibu-ibu Desa Ciparigi karena mengingat menurunnya roda perekonomian di berbagai lapisan masyarakat. Untuk itu perlu adanya pengetahuan mengenai memanfaatkan kain perca untuk pembuatan masker kain yang nantinya dapat diperjualbelikan sebagai ladang usaha untuk menambang pendapatan.

Kegiatan PMKM ini berlangsung pada hari Sabtu, 30 Oktober 2021 di Jalan Haji Sarmah Rt 05/02, Desa Ciparigi, Pondok Aren, Tangerang Selatan, dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan ini diikuti oleh 10 ibu rumah tangga, serta dihadiri oleh ketua RT setempat.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali dengan melakukan

pendekatan kepada ibu rumah tangga dan ketua RT setempat. Adapun metode pelaksanaan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai berikut:

1. Tahap Pemilihan Lokasi, pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat tentu harus mempertimbangkan banyak hal, salah satunya adalah kebutuhan masyarakat saat ini yang merupakan objek dari pengabdian.
2. Tahap Pengusulan, setelah tim pengusul melakukan observasi awal dan kami sudah mengidentifikasi permasalahan pada objek pengabdian kepada masyarakat, maka dapat ditentukan temanya atau judulnya. Selanjutnya berdasarkan tema tersebut disusunlah proposal pengabdian kepada masyarakat.
3. Tahap Pengumpulan Data, yaitu mengumpulkan data pengabdian di lokasi pengabdian dengan melakukan konsultasi, observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan tema atau fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
4. Tahap Pelaksanaan, merupakan tahap pelaksanaan sharing dan praktik mengenai memanfaatkan kain perca untuk pembuatan masker kain kepada

ibu-ibu agar bisa membuka peluang usaha di masa pandemi ini. Kami juga melakukan *sharing* mengenai pembahasan pentingnya protokol kesehatan dan melakukan praktik langsung dalam pembuatan masker kain dari kain perca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi covid 19 yang telah berlangsung dari awal maret 2020 di Indonesia tentunya sedikit banyak berdampak terhadap pola hidup masyarakat. Ditambah dengan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di beberapa wilayah yang sampai saat ini masih diterapkan di Indonesia, hal ini turut mempengaruhi pendapatan masyarakat di semua lapisan. Ditambah dengan pada saat awal pandemi banyak terjadinya pemutusan hubungan kerja yang dialami oleh banyak karyawan serta pembatasan kegiatan masyarakat yang memberikan dampak besar terhadap masyarakat. Begitu pun dengan sektor pariwisata maupun perdagangan semuanya menurun akibat pandemi Covid-19 tentunya hal ini dapat mempengaruhi jumlah pengangguran di Indonesia yang pada akhirnya akan berdampak pada turunnya tingkat pertumbuhan ekonomi. Sesuai dengan pernyataan Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah

pengangguran di Indonesia ada sebanyak 9,1 juta orang per Agustus 2021. Angka tersebut masih dinilai tinggi dari tahun 2019 hanya sebesar 7,05 juta orang.

Berlatar belakang kecemasan tersebut, sekelompok mahasiswa dari Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pamulang yang terdiri dari Riswanti, Ika Enjellika, Novianti Natasyah, dan Parwati terdorong untuk mengadakan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat dengan tema "Memanfaatkan Kain Perca Dalam Pembuatan Masker Kain Guna Menambah Pendapatan".

Kegiatan PKM ini bertujuan agar masyarakat lebih tertib dalam menaati protokol kesehatan guna memutus mata rantai Covid-19 dan masyarakat terutama ibu-ibu yang menjadi peserta kegiatan pengabdian ini dapat memanfaatkan keterampilan membuat masker kain dari kain perca untuk menambah pendapatan dari hasil penjualan masker kain tersebut.

Kegiatan PMKM dilakukan dengan metode *sharing* kepada ibu-ibu rumah tangga mengenai pentingnya protokol kesehatan serta melakukan praktik langsung dalam pembuatan masker kain dengan memanfaatkan kain perca agar ibu-ibu di lingkungan Desa Ciparigi, Pondok Aren, Tangerang Selatan mampu membuka peluang usaha melalui kemampuan dalam membuat masker kain. Adapun tahapan

pelaksanaan *sharing* dan praktik sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1	Sabtu, 30 Oktober 2021	Pembukaan	09.00-09.15
2		Sambutan	09.15-09.30
3		<i>Sharing</i> mengenai pentingnya protokol kesehatan	09.30-10.00
4		Praktik pembuatan masker kain	10.00-12.00
5		Penutupan dan dokumentasi	12.00-12.30

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan sangat lancar, antusiasme ibu-ibu sangat luar biasa dalam mengikuti kegiatan PKM ini, para peserta kegiatan berkumpul lebih awal sebelum acara dimulai dikarenakan mereka tertarik dengan tema yang akan disampaikan. Materi pertama yang diberikan adalah *sharing* mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan. Selanjutnya kami pemateri memberikan penjelasan pentingnya protokol kesehatan, pada sesi ini diisi dengan menyamakan persepsi dan pemikiran dalam mematuhi protokol kesehatan yang diperintahkan oleh pemerintah yaitu secara rutin mencuci

tangan, menjauhi kerumunan, menjaga jarak, selalu menggunakan masker, serta membatasi kegiatan di luar rumah jika tidak mendesak.

Setelah materi pertama dilanjutkan dengan praktik pembuatan masker kain. Sesi ini adalah sesi utama dari kegiatan PKM ini. Sesi ini dimulai dari pembuatan pola untuk masker yang dibuat dari kertas yang berbahan kertas seperti kertas karton, lalu memotong kain sesuai pola yang telah dibuat, hingga menjahit kainnya menjadi sebuah masker. Walaupun di tengah kegiatan PKM ini ada beberapa yang mengalami kesulitan, tetapi hal tersebut tidak mengurangi tujuan dari kegiatan ini. antusiasme ibu-ibu sangat besar dalam pembuatan masker kain ini. Semuanya belajar bersama dan berbagi ilmu dalam praktik pembuatan masker. Kegiatan ini dipenuhi oleh suasana serius bercampur dengan candaan ibu-ibu yang sama sekali tidak mengurangi nilai dari kegiatan ini. Setelah kegiatan pengabdian ini selesai, akhirnya semua peserta bahagia karna mereka semua berhasil dalam membuat masker kain secara mandiri. Dan diharapkan para peserta akan terus menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah agar pandemi ini cepat berakhir serta ibu-ibu dapat memanfaatkan ilmu yang telah diambil dari kegiatan PKM ini guna menambah

pendapatan serta dapat menstabilkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pegabdian ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi ini telah mampu memberikan manfaat berupa tambahan wawasan dan dapat meningkatkan peluang usaha untuk ibu-ibu rumah tangga yang merupakan sasaran kegiatan PKM ini.

Saran untuk kegiatan PKM ini yaitu, jangka waktu pelaksanaan agar dapat diperpanjang mengingat tingkat kesulitan dalam memahami praktik langsung yang dilakukan ibu-ibu cukup sulit dan diperlukan tempat yang lebih kondusif agar ibu-ibu lebih fokus dalam memahami setiap bagian dari praktik pembuatan masker kain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Ibu Indawati selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam persiapan hingga terlaksananya kegiatan PKM ini dan Bapak Ketua RT yaitu Bapak Sadelih karena telah mengizinkan Kami melakukan kegiatan

PKM ini. Beserta para peserta kegiatan PKM yaitu ibu-ibu rumah tangga RT. 05/ RW. 02 Ciparigi, Pondok Aren, Tangerang Selatan yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.



Gambar 1: Pembukaan Kegiatan PKM



Gambar 2: Praktik Pembuatan Pola Masker



Gambar 3: Proses Penjahitan Masker Kain



Gambar 4: Foto Bersama Tim PKM dan Peserta PKM

REFERENSI

Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *ISSN*, 22-27.

Elfrida, & Junaida, E. (2020). Pengetahuan dan Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Masker Sebagai Pencegahan Covid-19. *ISSN*, 108-113.

Herlina, A. A. (2017). Sampah Plastik Dan Kain Perca Sebagai Material Penciptaan Tata Busana Bersumber Dari Naskah Spectacle Zewo A Visual Theatre Performance Karya Putu Wijaya. *Publikasi*, 1-15.

Novitasari, D., Sari, D., Wijanarko, H., Ilyas, R., Marlina, L., & Lestari, J. (2021). Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Alat Untuk Mengembangkan Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Dimasa Pandemi Covid-19. *ISSN*, 15-21.

Ramadhanty, S., Dessy, S., Muttaqien, M. K., & Alfarisi, U. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui

Pendampingan Pembuatan Masker Kain Flanel di Pondok Pinang Jakarta Selatan. *ISSN*, 1-8.

Rohmawati, U., Rimasani, A., Pamungkas, A., & Fillaeli, A. (2020). Optimalisasi Filtrasi Masker Kain Dengan Filter Cartridge Dari Limbah Sabut Kelapa Untuk Mewujudkan Sustainable Development Goals 2030. *ISBN*, 441-448.

Susilowati, E. M. (2021). Pelatihan Pembuatan Masker Kain Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Surakarta. *ISSN*, 102-108.

Taufik, d. E. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online. *ISSN*, 21-32.